

PERANCANGAN KONSEP FACE SHIELD DENGAN MENERAPKAN ASPEK TEKNOLOGI DAN DYNAMIC FORMING STYLE

Jhon Viter Marpaung¹⁾ Firmansah Adiraja²⁾ Raihan Fakhrrur Ikrom³⁾

¹⁾Universitas Esa Unggul
jhon.viter@esaunggul.ac.id

²⁾Universitas Esa Unggul
adirajafirmansah@gmail.com

³⁾Universitas Esa Unggul
Raihanfi007@gmail.com

ABSTRACT

Life in this pandemic era that has swept the world has resulted in several new thoughts that must be made and applied by applying the existing regulations, namely the standardization of health protocols. Technology must be able to develop and follow the situation so that its function and use can help and answer human needs. In this pandemic era, the use of masks has an important role, to minimize the spread of the Covid-19 virus. In addition to the use of masks, the use of a face shield as double protection is needed so that a person's level of security can be maximized. The face shield circulating in society today has very limited functions and designs. Therefore, we designed a face shield that has a fashionable design and has a very useful function in this pandemic era. The face shield is designed by applying the concept of dynamic forming style with a combination of ergonomic and technological aspects. Application of the concept of body surface temperature information technology and the application of photochromic lenses that protect from sunlight. The product concept is a feature to increase awareness in the surrounding environment as well as a medium for information technology and aesthetic aspects that are applied to the community, making a standard health protocol with a trend design approach.

Keywords: Covid-19, Face shield, Technology, Fashionable.

ABSTRAK

Kehidupan di zaman pandemi yang melanda dunia ini menghasilkan beberapa pemikiran baru yang harus dibuat dan diterapkan dengan penerapan peraturan yang ada yaitu standarisasi protokol kesehatan. Teknologi harus bisa berkembang dan mengikuti situasi agar fungsi dan kegunaannya bisa membantu dan menjawab kebutuhan manusia. Di zaman pandemi ini, penggunaan masker sangatlah memiliki peran yang penting, agar dapat me-minimalisir penyebaran virus Covid-19 ini. Selain penggunaan masker, penggunaan face shield sebagai perlindungan ganda sangat diperlukan agar tingkat keamanan seseorang bisa lebih maksimal. Face shield yang beredar di masyarakat saat ini mempunyai fungsi dan desain yang sangat terbatas. Oleh karena itu, kami merancang face shield yang mempunyai desain yang fashionable dan memiliki fungsi yang sangat berguna di zaman pandemi ini. Face shield dirancang dengan menerapkan konsep dynamic forming style dengan perpaduan aspek ergonomi dan teknologi. Penerapan konsep Teknologi informasi suhu permukaan tubuh dan pengaplikasian lensa photochromic yang memberikan perlindungan dari cahaya matahari. Konsep produk tersebut menjadi suatu fitur untuk meningkatkan kewaspadaan di lingkungan sekitar serta menjadi media teknologi informasi dan aspek estetika yang diterapkan kepada masyarakat, menjadikan sebuah standar protokol kesehatan dengan pendekatan sebuah trend design.

Kata Kunci : Covid-19, Face shield, Teknologi, Fashionable.

PENDAHULUAN

Situasi dan kondisi pandemi Covid 19 saat ini menjadikan perubahan tatanan dunia dari semua aspek kehidupan. Sebuah perubahan tersebut membawa dampak yang sangat signifikan bagi kehidupan manusia diseluruh dunia, dimulai dari aspek ekonomi, sosial dan budaya manusia. Sebuah aturan dan kebiasaan manusia yang berubah dikarenakan penyesuaian terhadap ke disiplinan perilaku tentang kebersihan kesehatan yang memiliki standar untuk dilaksanakan dan dijaga. Saat ini salah satu profesi dari desainer berlomba-lomba untuk menciptakan terobosan atau inovasi didalam hal kesehatan dalam standarisasi protokol yang diwajibkan untuk mengenakan masker bila beraktifitas dan melakukan kegiatan diluar ruangan, hal ini menjadikan sebuah acuan dalam perancangan produk yang inovatif untuk menjawab kebutuhan manusia akan masker yang memberikan perlindungan serta antusias masyarakat untuk sadar dan selalu mengenakan masker dalam keseharian dan aktifitasnya.

Dengan menerapkan konsep yang baru pada masker tersebut memberikan informasi mengenai ke akuratan akan kondisi seseorang akan kondisi suhu tubuh seseorang, bila memiliki demam yang tinggi bias cepat ditanggapi dan ditangani agar terhindar dari covid 19 dari penyebarannya. Inovasi ini sangat efektif untuk mendukung dan memeberikan informasi langsung kepada masyarakat sebagai inovasi yang disematkan didalam *face shield* tersebut, sebagai pelengkap setelah masker sehingga perlindungannya lebih maksimal dari tertular *droplet* seseorang.

Selain invoasi yang terdapat di *face shield* ini juga menjadi sebuah acuan trend bagi masyakat, Dimana produk ini juga di rancang memiliki *design* yang *ergonomic* dan estetika yang baik, sehingga masyarakat juga menjadi antusias dan memiliki kebanggaan ketika menggunakannya sehingga pola budaya yang dibangun membuat masyarakat lebih peduli dan sadar serta meningkatkan penampilan seseorang. Konsep desain dengan penerapan *dynamic forming style* menciptakan produk yang memiliki bentuk yang atraktif dan dinamis mengingat manusia itu bergerak sehingga memberikan kesan yang tepat bagi penggunaanya, khususnya bagi masyarakat.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan analisa produk dan masyarakat sekarang ini menyatakan bahwa tidak ingin menggunakan *face shield* sebagai pelindung tambahan mengingat menjadi sangat *complex* atau rumit, tidak praktis, dan terlihat membosankan, serta material yang tidak bagus sehingga terlihat biasa dan mudah patah atau rusak bila dalam kondisi tertentu *face shield* tersebut tertekuk atau tertimpa oleh suatu benda. Maka dari itu diperlukan suatu pembaharuan atau pengembangan produk yang lebih baik untuk menjawab kebutuhan dari penerapan material dan desain yang menarik.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah merancang sebuah *face shield* dengan penerapan *dynamic forming style* serta material yang baik sehingga menciptakan antusias dikalangan masyarakat untuk menggunakan *face shield* sebagai pelindung tambahan?

TUJUAN PENELITIAN

Menciptakan sebuah produk yang mampu meningkatkan antusias masyarakat untuk mengenakan *face shield* sebagai pelindung tambahan, serta penerapan

teknologi didalamnya serta aplikasi konsep perancangan desain sehingga menjadi sebuah trend yang berkonsep *face shield* untuk masyarakat di Indonesia khususnya. Tujuan dari pengembangan *face shield* ini menciptakan inovasi yang bisa menghilangkan pandangan masyarakat terhadap desain *face shield* yang *flat* dan juga menarik minat masyarakat dengan teknologi dan desain yang ditawarkan di dalam *face shield* tersebut.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari pengembangan *face shield* ini ialah memberikan opsi yang sangat menarik bagi konsumen dengan menawarkan beberapa fitur didalamnya yang dikembangkan dari permasalahan yang ada. Selain itu tujuan dari pengembangan *face shield* ini yaitu memberikan dampak pada kemajuan teknologi protokol kesehatan di zaman pandemi COVID-19 ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian dan perancangan ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu adalah metode penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis, dan lebih menonjolkan proses berikut makna menurut perspektif subjek. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Metode penelitian kualitatif juga menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti dan dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti, seperti melakukan metode wawancara dan observasi.

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah:

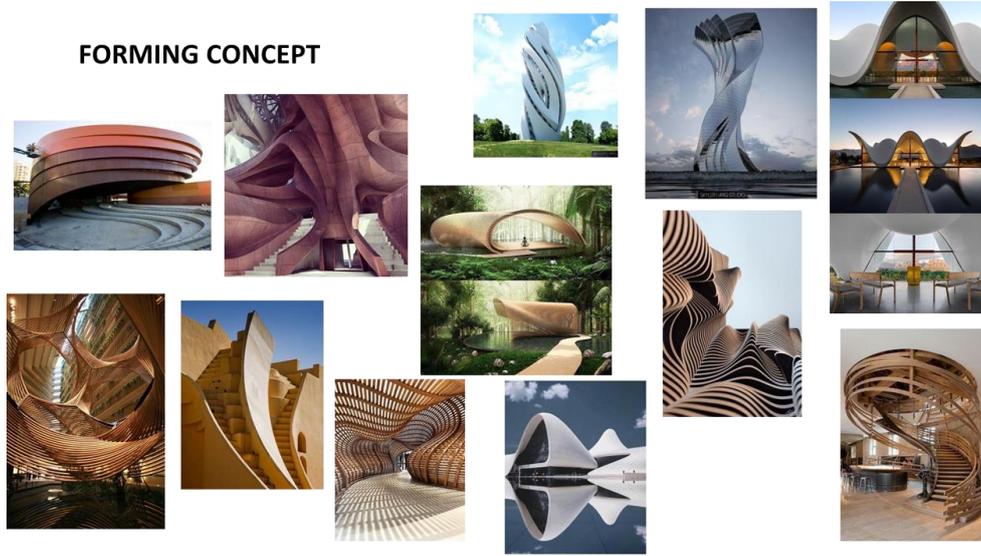
1. Fenomenologi, yaitu merupakan penelitian yang mengkhususkan pada fenomena dan realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan di dalamnya. Penggalan data ini dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam kepada narasumber dalam penelitian.

2. Studi Kasus, yaitu merupakan metode penelitian terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat, yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Penelitian studi kasus ini menggunakan teknik observasi, sekaligus studi dokumenter yang kemudian akan dianalisa menjadi suatu teori.

3. Metode Teori Dasar, yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan suatu teori atau menguatkan teori yang sudah ada dengan mengkaji prinsip dasar yang ada, lalu dibuat kesimpulan dasar yang membentuk prinsip dasar dari suatu teori. Pengumpulan data metode teori dasar ini dilakukan dengan studi lapangan, observasi, perbandingan antar kategori, fenomena, dan situasi berdasarkan berbagai penilaian

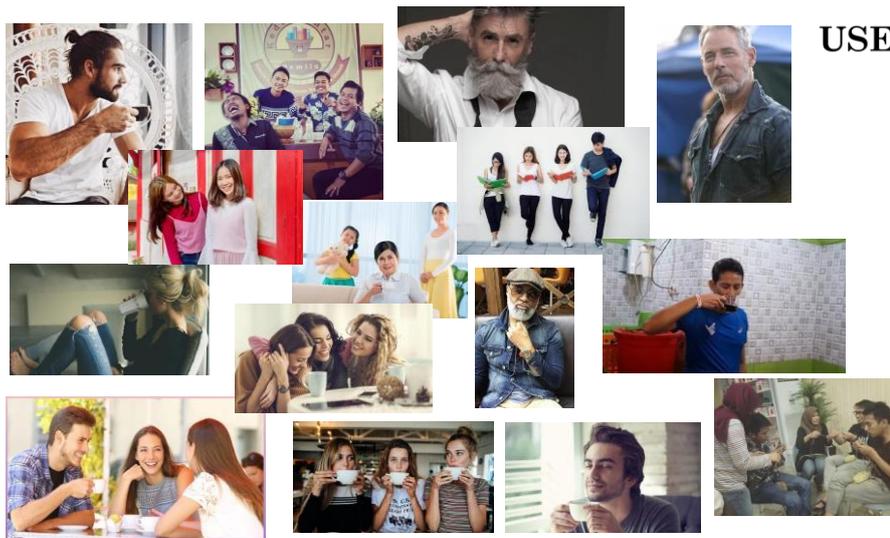
HASIL DAN PEMBAHASAN

FORMING CONCEPT



Gambar 1. *Dynamic Forming style*
 Sumber : Jhon Viter M., Raihan, Firman.

USER

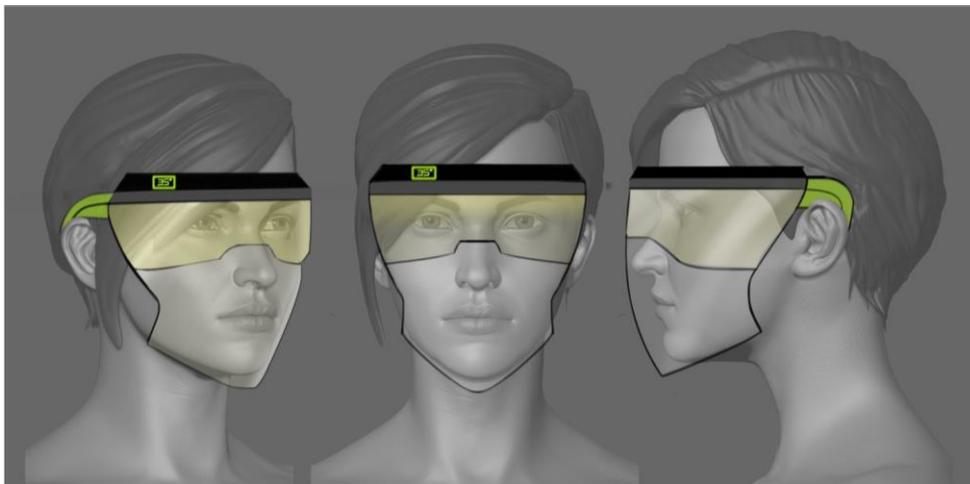


Gambar 2. *Target user age Concept*
 Sumber : Jhon Viter M., Raihan, Firman.



Gambar 3. Alternatif *Sketch*
Sumber : Jhon Viter M., Raihan, Firman.

Dengan menerapkan konsep desain *dynamic Forming style*, memberikan kesan energik dan dinamis mengingat bahwa manusia itu dinamis bergerak. Kesan yang ditampilkan memiliki karakter yang *clean*, *simple* dan *future* serta penerapan ergonomi yang baik untuk memberikan kenyamanan pada saat digunakan didalam ataupun diluar ruangan sekalipun user merasakan produk yang berkualitas untuk menunjang aktifitasnya serta menjadikan *trend* yang *fashionable* bagi para penggunanya. Penerapan material yang ramah lingkungan digunakan dari hasil daur ulang sehingga menjadikan produk ini ramah lingkungan memanfaatkan sampah plastik seperti botol plastik untuk dijadikan material *face shield* ini.



Gambar 4. Final Desain Face shield
Sumber : Jhon Viter M., Raihan, Firman.

Face shield tersebut dilengkapi dengan teknologi sensor suhu tubuh dibagian kening, sehingga suhu tubuh di informasikan melalui display layar LED yang rendah konsumsi listrik bisa menggunakan tenaga surya atau baterai sebagai sumber dayanya. Pada bagian mata juga face shield dilengkapi dengan lensa *photocromic* untuk melindungi mata bila pada saat terpapar langsung dengan matahari mampu melindungi bagian mata. Dengan menerapkan warna yang solid dan kesan yang *sporty* menciptakan kesan produk yang *attractive user* pada saat menggunakan face shield tersebut mendapatkan kepuasan,

kenyamanan dan percaya diri yang lebih baik sehingga masyarakat lebih aman dalam beraktifitas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Perancangan *concept* produk *face shield* ini dengan menerapkan *dynamic forming style* mampu menghasilkan desain yang atraktif menjadikan kesan yang mampu menjadi pusat perhatian, menciptakan citra yang baik dan *fashionable*. Hal ini dikarenakan desain yang *dynamic* serta aplikasi inovasi yang diterapkan sebagai informasi suhu tubuh menjadi yang terpenting juga sebagai informasi bagi masyarakat untuk menjadi perhatian ketika keberadaanya ditengah *public* atau masyarakat dengan kondisi yang baik ataupun kurang sehat supaya dengan cepat mendapatkan respon dari keadaan sekitar supaya penularan Covid 19 dapat segera diatasi. Dalam hal ini untuk pengembangnya masih dapat dilakukan, baik dari segi desain, inovasi dan teknologi yang diterapkan masih bisa dikembangkan untuk menjadi lebih baik lagi. Menciptakan produk yang mampu bersaing dan unggul, serta mampu meningkatkan antusias masyarakat untuk mau menggunakan kelengkapan selain masker yaitu *face shield* itu sendiri. Sehingga dengan konsep penerapan *face shield* ini mampu meredam penyebaran covid dan menjadi trend dikalangan masyarakat.

REFERENSI

- Agus Sachari, *Estetika – Makna, Simbol dan Daya* (Bandung: Penerbit ITB, 2002)
- AAM Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: MSPI
- Buana, Dana Riksa, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 7, No. 3 (2020).
- Djelantik. *Estetika, Sebuah Pengantar*. Bandung. Masyarakat seni Pertunjukkan Indonesia.1999.
- Febri Endra Budi Setyawan, *PENERAPAN ERGONOMI DALAM KONSEP KESEHATAN*, 2011
- Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, *Perancangan & Pengembangan Produk Manufaktur* (Yogyakarta : Andi, 2017)
- Ulrich dan Epingers, 2001. *Perancangan dan Pengembangan Produk*, Diterjemahkan Nora Azmi dan Iveline Ane Marie, Salemba Teknik, Jakarta.
- Wignjosoebroto, Sritomo. 1995. *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Prima Printing.
- Wignjosoebroto, Sritomo. (2003). *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*. Edition. Guna Widya, Surabaya.
- Yunus, N.R.; Rezki, Annissa. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 7, No. 3 (2020).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.



Undang_undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan

Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Percepatan Penanganan Covid 19